

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modernisasi saat ini tuntutan kualitas sumber daya manusia (SDM) semakin ketat dalam dunia kerja. Para calon pekerja dituntut untuk lebih cerdas, kreatif, inovatif, dan mempunyai keahlian di bidangnya. Peka terhadap keadaan lingkungan sekitar dan bisa menentukan pekerjaan profesi yang cocok untuk dijalani sesuai dengan keahlian atau kemampuan yang dikuasai. Perubahan selalu terjadi di dunia kerja akibat dari globalisasi dunia kerja dan perkembangan teknologi serta berbagai disiplin ilmu lainnya menuntut antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Evaluasi juga penting dilakukan agar dunia pendidikan tidak terpisah dari dunia kerja yang nyata yang ada di masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi, pembangunan, dan berkembangnya teknologi dari semua bidang diantaranya industri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana menuntut masyarakat untuk menjadi tenaga ahli dan terampil serta memiliki watak kepribadian yang tangguh. Tenaga-tenaga kerja dalam berbagai bidang tersebut tidak hanya harus mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan, tetapi juga sangat diharapkan mampu memperluas atau menciptakan lapangan kerja baru.

Pembangunan tanpa memberdayakan tenaga-tenaga yang terampil akan menyebabkan pelaksanaan pekerjaan kurang efisien. Tenaga kerja profesional sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan industri maupun ekonomi disuatu negara. Dengan demikian, semakin banyak tenaga kerja yang terampil dan produktif maka semakin kuat pula kemampuan ekonomi di negara tersebut.

Untuk mendidik warga negara menjadi tenaga kerja yang terampil salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK adalah untuk menciptakan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja atau industri pada bidang keahlian tertentu. Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan dunia usaha.

Sehingga siswa dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2008:9) yang menciptakan siswa atau lulusan: (a) Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional (b) Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri. (c) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau industri saat ini dan di masa yang akan datang (d) Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Pada kenyataan sekarang ini SMK sebagai bentuk satuan penyelenggara dari pendidikan menengah kejuruan yang berada dibawah Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup, yaitu melatih peserta didik untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, memberikan pendidikan tentang kewirausahaan, serta membentuk kecakapan hidup (*life skill*).

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Kesenjangan yang terjadi antara lulusan SMK dengan kebutuhan tenaga kerja cukup tinggi. Terbukti dengan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran sampai Februari 2018 meningkat hingga 140 ribu orang. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di lihat dari tingkat pendidikan, untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi di antara tingkat pendidikan lain, yaitu mencapai 8,92 % (www.bps.go.id, Senin 23/06/2018).

Penyelenggaraan pendidikan kejuruan menjadi salah satu faktor terjadinya kesenjangan. Pendidikan kejuruan yang diselenggarakan belum sepenuhnya mampu menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja. Kesiapan kerja setiap siswa juga belum bisa menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang terjadi saat ini.

Kesiapan kerja terbentuk dari beberapa aspek, diantaranya: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan.

Selain itu menurut Kartini Kartono (1991:5) terdapat dua faktor kesiapan kerja. Faktor internal meliputi: kecerdasan (kemampuan akademis), keterampilan, kecakapan, bakat, minat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Faktor eksternal meliputi: lingkungan kerja, lingkungan tempat belajar, dan lingkungan tempat bersosialisasi.

SMK Negeri 9 Garut merupakan salah satu SMK Negeri yang memiliki program keahlian keteknikan. Memiliki tujuan untuk menciptakan lulusan SMK yang menguasai setiap kompetensi keahlian guna sebagai bekal di dunia kerja maupun berwirausaha setelah lulus nanti. Sehingga SMK Negeri 9 Garut selalu memberikan pendidikan yang maksimal. Namun, berdasarkan pengalaman peneliti pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL) masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai yang kurang pada mata pelajaran produktif, daftar kehadiran yang kosong, dan membolos. Selain itu banyak siswa yang menyatakan belum siap untuk memasuki dunia kerja dikarenakan merasa belum menguasai kompetensi yang dimilikinya dan faktor lainnya.

Faktor internal dan eksternal yang diduga erat mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik. Sehingga peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul **“Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja peserta didik masih diragukan, terbukti bahwa belum semua lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya.

2. Adanya indikator yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa sehingga kurang percaya diri untuk terjun dunia kerja setelah lulus.
3. Tidak semua peserta didik mempunyai kualitas yang sama.
4. Pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah, kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang optimal.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat banyaknya indikator yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka masalah yang peneliti angkat dalam skripsi ini terbatas untuk mengetahui indikator apa saja yang paling dominan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut setelah lulus nanti.

Penulis memfokuskan penelitian ini pada indikator-indikator yang akan diteliti untuk mengetahui kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, agar ruang lingkup permasalahan tidak terlalu luas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Indikator apa saja yang paling dominan dalam kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut ?
2. Bagaimanakah kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui indikator apa saja yang paling dominan dalam kesiapan memasuki dunia kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut.
2. Untuk mengetahui kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut.

1.6 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi peneliti
Dengan diketahuinya indikator yang dominan yang dapat mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 9 Garut, peneliti bisa memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan pelaksanaan pembelajaran dan guna memaksimalkan potensi kesiapan kerja setiap siswa setelah lulus nanti.
2. Manfaat bagi pendidik
Pendidik dapat memperhatikan indikator-indikator kesiapan memasuki dunia kerja siswa yang menjadi modal dasar dalam pembelajaran yang nantinya mengarahkan siswa pada suatu titik kematangan untuk mempersiapkan siswa masuk dalam dunia kerja dan tepat sasaran.
3. Manfaat bagi peserta didik
Memberikan dorongan untuk siswa dalam kesiapan memasuki dunia kerja setelah lulus nanti sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi siswa untuk lebih tekun dalam belajar sehingga mengarahkan dirinya pada hal-hal yang menurutnya tepat sasaran dan siap memasuki dunia kerja setelah lulus.

Kamaruzzaman, 2019

KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagian awal penelitian berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, halamann ucapan terima kasih, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjabarkan mengenai: latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang teori dasar yang mendasari analisis terdapat kutipan dari buku-buku, website, maupun studi literatur lainnya yang mendukung penelitian ini. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai tinjauan pustaka mengenai kesiapan kerja dan teori-teori pendukung lainnya.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika metode penelitian, lokasi penelitian, variabel, data-data sumber, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini menyampaikan dua hal yang utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban dari pada masalah pada penelitian. Saran yang ditunjukkan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti selanjutnya.